BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan proses inovasi terhadap daya saing pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut

1. Hasil penilaian untuk Jiwa kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang. Dilihat dari Kemauan/daya juang, Jujur dan Berani mengambil resiko jiwa kewirausahaan dalam menjalankan bisnis/usaha yang dilakukan masih perlu ditingkatkan khususnya pada indikator yang terendah yaitu **berani mengambil risiko** karena masih kurang sedangkan Disiplin dan Kerja keras dinilai sudah cukup baik. Tetapi dalam aspek (indikator) **kerja keras**, para pengrajin Binong Jati sudah cukup baik, karena mereka berpendapat bahwa kegigihan dan usaha yang maksimal dalam bekerja akan memberikan hasil yang maksimal juga
2. Hasil penilaian untuk proses inovasi pengusaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung secara keseluruhan cukup baik, hal ini memperlihatkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan pengusaha pada sentra industri

rajutan Binong Jati Bandung masih kurang dan perlu ditingkatkan. Dilihat dari Skala usaha, Ketersediaan kredit dan tenaga kerja, Karakteristik pengusaha dinilai sudah cukup baik dan khusunya indikator yang terendah yaitu **Faktor situasional (keadaan pasar)** dinilai masih kurang baik. Tetapi yang aspek (indikator) yang paling tinggi adalah **karakteristik pengusaha**. Hal itu dikarenakan para pengrajin rajutan Binong Jati Bandung sudah menerapkan pelatihan kepada para pekerja dan pengrajin yang baru memulai usahanya.

3. Hasil penilaian untuk Daya Saing diperoleh cukup baik memperlihatkan bahwa kemampuan atau keunggulan yang dipergunakan untuk bersaing pada pasar tertentu dinilai cukup baik meskipun masih harus ditingkatkan agar usaha yang dilakukan dapat berkembang secara maksimal. Khususnya dalam aspek (indikator) **kualitas**, Industri Rajutan Binong Jati mampu bersaing dengan pasar karena kualitas rajutan yang mereka produksi dapat diperhitungkan. Dilihat dari indikator Biaya, Kualitas, Waktu dinilai sudah cukup baik sedangkan untuk indikator yang terendah yaitu **Fleksibilitas** dinilai masih kurang baik.
4. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa daya saing usaha dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan proses inovasi. Hasil uji Simultan menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh jiwa kewirausahaan dan proses inovasi terhadap daya saing usaha pengusaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung.

   Hasil secara parsial melalui uji statistik, perubahan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap Daya saing usaha pada saat Proses inovasi tidak

berubah, Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan dari jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap Penagihan Pajak dengan arah positif dimana jika jiwa kewirausahaan semakin besar akan diikuti dengan daya saing yang tinggi. Hasil secara parsial untuk Proses inovasi diperoleh perubahan Proses inovasi berpengaruh terhadap Daya saing usaha pada saat Jiwa kewirausahaan tidak berubah. Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh dari Proses inovasi berpengaruh terhadap Penagihan Pajak dengan arah positif. Dimana jika Proses inovasi semakin baik akan diikuti dengan daya saing yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Melihat hasil peneliltian yang diperoleh bahwa faktor Jiwa kewirausahaan dan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Daya saing di Industri Rajutan Binong Jati Bandung maka suatu rancangan usaha yang baik harus terus dikembangkan antara lain yang mencakup:

a. Sebaiknya para pengrajin rajutan Binong Jati lebih meningkatkan keberanian untuk mengambil risiko, dengan cara mengadakan pelatihan agar menumbuhkan jiwa kewirausahaannya untuk dapat lebih berani mengambil risiko dalam menjalankan usahanya. Ataupun dengan meningkatkan wawasan dan pendidikan agar pengetahuannya dalam berwirausaha dapat lebih meningkat.

b. Sebaiknya para pengrajin Binong Jati lebih memperhatikan faktor situasional (keadaan pasar) agar dapat mengikuti keinginan konsumen dalam permintaannya dengan cara memperhatikan trend yang sedang terjadi di pasaran dan melakukan berbagai inovasi agar lebih meningkatkan daya saingnya.
c. Sebaiknya fleksibilitas dalam menghadapi pasar dan permintaan masyarakat harus lebih diperhatikan agar dapat mengikuti permintaan pasar serta selera konsumen serta fleksibilitas harga yang sedang terjadi di pasaran.
d. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan proses inovasi terhadap daya saing pada sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung, maka disarankan para pengrajin Rajutan binong Jati bandung selalu melakukan inovasi baik dalam hal produk maupun dalam hal pemasaran-nya, selalu dapat mengantisipasi faktor-faktor atau masalah-masalah yang akan muncul dalam kegiatan usahanya. Untuk daya saing harus ditunjang dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi sehingga proses inovasi dapat terjadi dengan baik.

2. Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan proses inovasi, karena pengaruh faktor jiwa kewirausahaan masih cukup besar dalam penelitian ini.